

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 091543 PARDOMUAN SILAKKIDIR TAHUN AJARAN 2023

Rosniwati Siregar

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Efarina Pematangsiantar, Indonesia

Email: rosniwatisiregar12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091543 Silakkidir. Populasi seluruh siswa di Kelas V SD Negeri 091543 Silakkidir. Sampel penelitian ini adalah siswa di kelas V SD Negeri 091543 Silakkidir yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara di kelas V Sd Negeri 091543 Silakkidir. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa (1) gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi siklus hidup hewan siswa memperoleh nilai rata-rata 56,96 dengan kriteria rendah. (2) Kesulitan siswa dalam memahami materi siklus hidup hewan adalah siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, penjelasan yang diberikan guru kurang jelas untuk dimengerti oleh siswa sehingga siswa menjadi sulit untuk memahami materi siklus hidup hewan terutama pada pemahaman materi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. (3) Faktor penyebab siswa sulit dalam memahami Materi siklus hidup hewan adalah faktor intelegensi siswa (tingkat kecerdasan), sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa terutama dalam memahami materi siklus hidup hewan.

Keyword: Analisis; Kesulitan; IPA

ABSTRACT

This research was conducted at SD Negeri 091543 Silakkidir. The population was all students in Grade V of SD Negeri 091543 Silakkidir. The sample of this research was 26 students in Grade V of SD Negeri 091543 Silakkidir. The data collection techniques used were tests and interviews in Grade V of SD Negeri 091543 Silakkidir. Based on the results of the research conducted by the researcher, (1) the description of students' abilities in understanding the material on animal life cycles was that students obtained an average score of 56.96 with low criteria. (2) Students' difficulties in understanding the material on animal life cycles were that students had difficulty understanding the material presented by the teacher, the explanation given by the teacher was not clear enough for students to understand so that students had difficulty understanding the material on animal life cycles, especially in understanding the material on perfect metamorphosis and imperfect metamorphosis. (3) Factors causing students' difficulties in understanding the material on animal life cycles were students' intelligence factors (level of intelligence), students' attitudes, students' talents, students' interests, and students' motivation, especially in understanding the material on animal life cycles.

Keyword: Analysis; Difficulty; Science

Corresponding Author:

Rosniwati Siregar,

Universitas Efarina,

Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No 72/74, Pematang Siantar - Sumatera Utara

Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844, Indonesia

Email: Rosniwatisiregar12@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan kita dan mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan kita. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Karena pada dasarnya manusia dalam melakukan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Sebab, pendidikan berfungsi sebagai meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Dalam undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Menyatakan:

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Masalah terkait pencapaian ketuntasan dalam materi siklus hidup hewan merupakan masalah yang semestinya menjadi perhatian guru untuk diatasi. Untuk mengatasinya, guru diharapkan, lebih kreatif, menciptakan suasana aktif, kondusif, serta menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat tercipta melalui media pembelajaran yang bervariasi serta menarik sehingga siswa pun berantusias serta menarik sehingga siswa pun berantusias serta menarik sehingga siswa pun antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar banyak anak siswa SD Negeri 091543 Pardomuan sangat takut akan materi ini memicu penulis ingin meneliti apakah ada solusi dari permasalahan yang terjadi pada pembelajaran ini.

Oleh karena itu hal terpenting yang harus dilakukan guru adalah menumbuhkan minat siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan pengarahan yang baik kepada siswa, membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menggunakan media pembelajaran.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 091543 Pardomian tahun Ajaran 2023, alasan memilih lokasi tersebut adalah karena siswa masih menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPA.

Populasi adalah sejumlah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian Sugiyono (2017:117) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan dipandang dan dapat mewakili seluruh populasi yang ada didalam penelitian. Sugiyono (2018:80) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 siswa yaitu 14 laki-laki dan 12 orang perempuan.

Alat pengumpulan data

1. Tes

Dalam penelitian ini dibuat pengumpulan tes. Ngilimun (2018:9) menyatakan “Tes adalah alat ukur atau cara yang sistematis untuk mengukur suatu sampel perilaku. Sebagai suatu alat ukur, maka di dalam tes terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan pencapaian. Instrument yang digunakan dalam pembelajaran IPA ini adalah tes essay yang mana tes yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang diharapkan berupa hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban. Data yang didapatkan dari tes ini digunakan sebagai bahan analisis mengenai kemampuan siswa dalam kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang merupakan beberapa siswa/siswi kelas IV. Ngilimun (2018:157) menyatakan “Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (menggunakan alat komunikasi). Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterampilan tambahan dan pendukung jawaban tes dengan cara bertanya langsung kepada siswa kelas V di SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan berdasarkan data hasil penelitian instrumen yang digunakan yaitu tes dan wawancara, dimana tes yang dilakukan terdiri dari lima jumlah soal

dengan berbentuk pertanyaan essay berisi tentang kesulitan belajar siswa dalam pelajaran IPA materi siklus hidup hewan yang telah diberikan kepada seluruh siswa kelas IV, dapat diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus hidup hewan yang diberikan. Pada pemahaman konsep indikator soal pertama yaitu pemahaman siklus hidup berkriteria sedang dengan nilai rata-rata 76,92, pada indikator kedua yaitu pemahaman metamorfosis sempurna berkriteria rendah dengan nilai rata-rata 53,84, pada indikator ketiga yaitu pemahaman metamorfosis tidak sempurna berkriteria rendah dengan nilai rata-rata 50, pada indikator keempat yaitu contoh urutan proses metamorfosis sempurna berkriteria rendah dengan nilai rata-rata 53,84, pada indikator kelima yaitu contoh urutan proses metamorfosis tidak sempurna berkriteria rendah dengan nilai rata-rata 53,84.

Dari data hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata dengan penyebab dari kesulitan yang dialami siswa kelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023 adalah siswa tidak menyukai pelajaran IPA, siswa sulit menghafal materinya, kemampuan pemahaman siswa rendah, cara mengajar guru dimana kurang menggunakan media pembelajaran guna mendukung pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran terlalu monoton sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan, dan dukungan orangtua masih rendah mengakibatkan siswa malas belajar sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA dalam materi siklus hidup hewan sehingga nilai rata-rata siswa keseluruhan dikelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023 adalah 56,96 dengan kriteria rendah

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi siklus hidup hewan di kelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,96 dan masih dikategorikan rendah.
2. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi siklus hidup hewan di kelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023 adalah siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, penjelasan yang diberikan guru kurang jelas untuk dimengerti oleh siswa sehingga siswa menjadi sulit untuk memahami materi siklus hidup hewan terutama pada pemahaman materi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
3. Faktor penyebab siswa sulit dalam memahami materi siklus hidup hewan di kelas V SD Negeri 091543 Pardomuan Tahun Ajaran 2023 adalah faktor intelegensi siswa (tingkat kecerdasan), sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa terutama dalam memahami pelajaran IPA materi siklus hidup hewan.

REFERENCES

- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Analisis Kebutuhan anak*. Jakarta: PT Luxima Metro media.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Putaka Setia.
- Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Presepektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar, Haris. 2017. *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan langka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Ngalimun. 2018. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.